

Qira'at dan Variasi Bacaan Al-Qur'an

Ditulis oleh M Afifudin Dimiyathi pada Selasa, 19 Januari 2021



Qira'at adalah sebuah madhab bacaan Lafaz-lafaz Alquran, baik menyangkut perpindahan huruf maupun harakat, perubahan dialek seperti tahqiq, isyam, imalah, dan lain-lain yang dinisbatkan kepada seorang Imam yang memiliki jalur yang bersambung kepada Nabi Muhammad. Bacaan ini bersumber dari Nabi secara langsung yang kemudian diriwayatkan kepada generasi tabi'in oleh para sahabat hingga sampai kepada kita.

Ada beberapa syarat yang diajukan oleh para ulama agar sebuah qira'at bisa diterima di antaranya: Pertama: Qira'at harus sesuai dengan kaidah bahasa arab, seperti segi

kefasihannya. Kedua: Qira'at harus sesuai dengan rasm Usmani. Jika terdapat sedikit perbedaan, maka qira'at tersebut masih dapat diterima. Ketiga: Qira'at harus memiliki sanad yang shahih. Jika tidak memenuhi salah satu dari ketiga syarat ini, maka bacaan tersebut tidak diterima.

Beberapa qira'at yang terkenal dan memenuhi persyaratan di atas adalah qira'at Imam tujuh, yaitu Nafi' al Madani, Ibnu Katsir al Makky, Abu Amr, Ibnu Amir as Syami, Ashim al Kuufi, Hamzah al Kuufi dan Al Kisa'i al Kuufi, qira'at Imam tujuh ini lebih dikenal dengan nama qira'at mutawatirah.

Meskipun demikian, sesungguhnya qira'at Alquran sangat banyak sekali variannya, tetapi yang dapat dipakai hanyalah yang riwayatnya mutawatir dalam arti jalurnya sangat kuat karena diriwayatkan oleh banyak orang yang tidak mungkin bersepakat berbohong.

Baca juga: Berkata Kotor dan Menyakitkan Menurut Al-Qur'an

Dan berikut ini, beberapa contoh variasi qira'at dalam ayat keempat surah al Fatihah, baik yang dapat dipakai maupun yang tidak dapat dipakai karena termasuk *ahad* (tidak mutawatir) atau bahkan *syadz* (menyalahi yang lebih kuat).

1- Qira'at Ashim, al Kisa'i, Ya'qub dan Kholaf bin Hisyam:

??????? ?????? ??????????

2- Qira'at Nafi', Ibnu Katsir, Abu Amr, Ibnu Amir dan Hamzah:

?????? ?????? ??????????

Kedua qira'at di atas adalah mutawatirah dan dipakai oleh umat Islam sekarang dalam bacaan mereka. Sedangkan qira'at-qira'at yang tidak dipakai karena riwayatnya *ahad* atau *syadz* adalah:

3- Diriwayatkan dari Aisyah dan Sa'ad bin Abi Waqqash:

?????? ?????? ??????????

4- Diriwayatkan dari Anas bin Malik:

?????? ?????? ??????????

5- Bacaan al A'mash dan al Mathu'i, diriwayatkan dari Abu Hurairah:

???????? ?????? ??????????

6- Bacaan Yahya bin Ya'mar dan Abu Hanifah, diriwayatkan dari Ali bin Abi Tholib:

?????? ?????? ??????????

7- Bacaan as Sya'bi dan Abu Usman an Nahdy:

?????? ?????? ??????????

8- Bacaan Ashim al Juhduri, diriwayatkan dari Abu Hurairah:

?????? ?????? ??????????

9- Bacaan Aun bin Abi Syaddad al Aqiily, diriwayatkan dari Umar bin Abdul Aziz:

?????? ?????? ??????????

10- Bacaan Abu Ubaid dan Aun al Aqiily:

???????? ?????? ??????????

Baca juga: Nama-nama Binatang dan Moda Transportasi Umum dalam Al-Qur'an

11- Bacaan Abu Roja al Athaaridy, diriwayatkan dari Ubay bin Kaab:

????????? ?????? ??????????

12- Bacaan Ibnu Abi Ashim:

????????? ?????? ??????????

13- Dalam sebuah riwayat di kitab al Bahrul Muhith tanpa menyebut nama:

????????? ?????? ??????????

14- Dalam sebuah riwayat di kitab al Bahrul Muhith tanpa menyebut nama:

????????? ?????? ??????????

Semua variasi bacaan ini semuanya masih bisa terbaca dalam Rosam Usmani yang tertulis

??? ???

tanpa harakat dan titik.